

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA  
DENGAN *BURNOUT* PADA SISWA DI MASA  
PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling*



**Oleh,  
NADIA HILALLIA LIZAR  
17006021/2017**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN *BURNOUT*  
PADA SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Nama : Nadia Hilallia Lizar  
NIM/BP : 17006021/2017  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

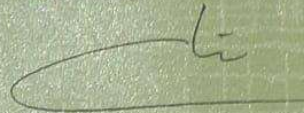
Padang, 18 Februari 2022

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Disetujui Oleh  
Pembimbing,



Ifdil, S.HL, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.  
NIP. 198112112009121002


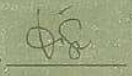

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Burnout*  
pada Siswa di Masa Pandemi Covid-19  
Nama : Nadia Hilallia Lizar  
NIM/ BP : 17006021/2017  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Februari 2022

### Tim Penguji.

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dr. Dina Sukma, S. Psi., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.	3. 

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nadia Hilallia Lizar  
NIM/BP : 17006021/2017  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Burnout* pada Siswa di Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Februari 2022  
Saya yang menyatakan,

  
Nadia Hilallia Lizar  
NIM.17006021

## ABSTRAK

**Nadia Hilallia Lizar. 2022. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Burnout* pada Siswa di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya siswa yang merasakan *burnout*, yang mana siswa merasa jenuh terhadap belajar, sehingga banyak siswa yang enggan untuk mengikuti pelajaran. *Burnout* pada penelitian ini mengkaji apakah siswa memiliki dukungan sosial yang cukup dari orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan dukungan sosial orangtua terhadap proses belajar siswa selama pandemi Covid-19, (2) mendeskripsikan *burnout* (3) mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan *burnout* pada siswa di sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah sebanyak 896 orang siswa kelas VII, VIII dan IX SMP N 12 Padang dan sampel sebanyak 320 orang siswa dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dukungan sosial orangtua dan *burnout*. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dengan penyesuaian diri melalui program statistik SPSS for windows release 20.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) dukungan sosial orangtua pada umumnya berada pada kategori tinggi (2) *burnout* pada umumnya berada pada kategori tinggi, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dan *burnout* pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, dukungan sosial orangtua menjadi alternatif yang perlu diperhatikan dalam membantu permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran sehingga tidak terjadinya *burnout* pada siswa.

**Kata Kunci : Dukungan Sosial Orangtua, *Burnout***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Burnout* Pada Siswa di Masa Pandemi Covid-19”.

Dalam proposal penelitian ini penulis merasa jauh dari kata sempurna baik itu dari penggunaan kata ataupun hal yang lainnya. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu dalam membimbing memberikan arahan, masukan, dan ilmu yang berarti baik selama perkuliahan skripsi, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S. Psi., S.Pd., M.Pd., dan Ibu Dr. Nurfahanah, M.Pd., Kons., selaku contributor dan tim seimbang instrumen yang telah ,memberikan saran, masukan, motivasi, ide, serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ibu Lisa Putriani, M.Pd., Kons. Selaku penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, saran, dan ide kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S., Kons., dan Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi, selaku staf jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses administrasi selama kuliah
7. Bapak Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMP N 12 Padang yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi SMP N 12 Padang yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktu dalam penelitian ini.
9. Teristimewa kedua orangtua, Ayahanda, Ibunda beserta seluruh anggota keluarga yang selalu memberi dukungan baik secara

materi maupun non materi, do'a dan motivasi kepada peneliti dalam setiap perjalanan hidup agar diberi kelancaran dan kemudahan.

10. Sahabat-sahabat terkasih tersayang yang sama-sama berjuang, memberikan motivasi, semangat dan solusi dalam menyelesaikan skripsi ini (Siti Azizi Fauziyyah, Sutiwi Sukma, Anis Pakarty, Mey Sisin, Mia Oktavianda, Feby Najmah Khairiyah, Siti Rahimah, Lailatul Dzikriah Jasman, Kakak Nurul Athifah, dan Fadhila Yoelian).
11. Kunto Aji, Tulus, Bahng Chan, Park Jaehyung, Stray Kids dan Day6 yang telah memberikan pengaruh positif, inspirasi, dan motivasi secara tidak langsung melalui karya musiknya.
12. Rekan-rekan sesama bimbingan akademik yang sama-sama berjuang, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini (Rahmatun, Nur Atika, Febriella, Wiza, Rivan, dan Febriyana).
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan do'anya.

Padang, Februari 2022

Nadia Hilallia Lizar  
NIM. 17006021



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI .....	V
DAFTAR TABEL .....	VII
DAFTAR LAMPIRAN .....	VIII
GAMBAR.....	IX
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Penelitian .....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. <i>Burnout</i> .....	12
a. Pengertian <i>Burnout</i> .....	12
b. Aspek-aspek <i>Burnout</i> .....	14
c. Faktor-faktor <i>Burnout</i> .....	15
d. Karakteristik <i>Burnout</i> .....	17
2. Dukungan Sosial Orangtua .....	18
a. Pengertian Dukungan Sosial Orangtua .....	18
b. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua.....	19
c. Faktor-faktor Dukungan Sosial Orangtua .....	21
d. Macam-macam Dukungan Sosial Orangtua .....	21
3. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan <i>Burnout</i> Pada Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 .....	22
B. Penelitian Relevan .....	24

	<b>Halaman</b>
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis .....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	27
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Jenis dan Sumber Data .....	31
D. Definisi Operasional.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengolahan dan Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data .....	44
B. Pembahasan .....	55
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	62
BAB V PENUTUP .....	64
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	66
KEPUSTAKAAN .....	68
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian .....	28
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian .....	31
Tabel 3. Kisi-kisi Dukungan Sosial Orangtua.....	35
Tabel 4. Penskoran .....	36
Tabel 5. Kisi-kisi <i>Burnuot</i> .....	36
Tabel 6. Penskoran .....	37
Tabel 7. Tabel Uji Validitas Instrumen Penelitian Dukungan Sosial Orangtua .....	39
Tabel 8. Interval Dukungan Sosial Orangtua .....	42
Tabel 9. Interval <i>Burnout</i> .....	42
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orangtua .....	44
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Dukungan Penghargaan .....	45
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional.....	46
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Dukungan Instrumental.....	47
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Dukungan Informasi .....	48
Tabel 15. Distribusi Frekuensi <i>Burnout</i> .....	49
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kelelahan Emosional .....	50
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Depersonalisasi.....	51
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Perasaan Rendahnya Prestasi Pribadi .....	52
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 20. Hasil Uji Linearitas .....	54
Tabel 21. Hasil Uji Korelational .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 3. Tabulasi Pengolahan Data Dukungan Sosial Orangtua.....	98
Lampiran 4. Tabulasi Pengolahan Data <i>Burnout</i> .....	111
Lampiran 5. Data Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Orangtua dengan <i>Burnout</i> .....	124
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan Bimbingan dan Konseling..	126
Lampiran 7. Surat Dinas Pendidikan.....	128
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMPN 12 Padang.....	130
Lampiran 9. Surat Izin Menggunakan Instrumen <i>Burnout</i> .....	132

**GAMBAR**

**Halaman**

Gambar 1.Kerangka Konseptual . .....26

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dukungan sosial sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan individu, baik untuk remaja, dewasa maupun anak. Mengingat individu adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan satu sama lain. Sarafino (2002) menyatakan bahwa dukungan yang diterima oleh seseorang dari orang lain dapat disebut dengan dukungan sosial. Dukungan sosial ini dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan atau harga diri, dukungan instrumental, dukungan informasi atau dukungan dari kelompok. Dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.

Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa dukungan sosial ialah kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial orangtua adalah dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya baik secara emosional, penghargaan, instrumental, informasi ataupun kelompok. Lee & Detels (2007) menyatakan bahwa dukungan sosial orangtua dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu dukungan yang bersifat positif dan dukungan yang bersifat negatif. Dukungan positif adalah perilaku positif yang ditunjukkan oleh orangtua, dan dukungan yang bersifat negatif adalah perilaku yang dinilai negatif yang dapat mengarahkan pada perilaku negatif anak. Dengan demikian maka

dukungan sosial orangtua berarti kenyamanan fisik dan psikologis yang diterima oleh anak dari orangtua.

Sarafino (2010) menyatakan bahwa dukungan sosial orangtua yang dilakukan individu memiliki lima aspek, yaitu; (1) dukungan penghargaan, dapat berupa penghargaan positif kepada orang lain; (2) dukungan emosional, merupakan dukungan yang berhubungan dengan hal yang bersifat emosional; (3) dukungan instrumental, merupakan pemberian sesuatu berupa bantuan nyata; (4) dukungan informasi, berarti memberi solusi pada suatu masalah; (5) dukungan jaringan, merupakan perasaan individu sebagai bagian dari kelompok. Rosyidah Umpu (2017) menyatakan bahwa dukungan sosial orangtua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak.

Dengan adanya dukungan dari orangtua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena anak tahu bahwa orangtuanya mendukung secara psikologis terhadap dirinya. Dukungan sosial orangtua meliputi pemberian dukungan pertama ketika belajar di rumah, baik dalam hal memperhatikan kebutuhan sekolah, menyediakan peralatan dan fasilitas pendidikan, dan lain sebagainya. Namun kenyataannya tingkat kedisiplinan belajar setiap siswa berbeda-beda, hal ini disebabkan karena pengaruh lingkungan yang kurang mendidik dari lingkungan keluarga yang kurang disiplin dalam belajar. Lingkungan yang mengindikasikan bahwa keteladanan orangtua dalam sikap dan perilaku terhadap anak

kurang, serta hubungan antara orangtua dengan anak tidak hangat (Nanda Alfiani, 2018).

Fitrotin (2018) menyatakan bahwa ketika keluarga terutama orangtua kurang memberikan dukungan sosial kepada siswa maka akan memperbesar kemungkinan siswa mengalami kejenuhan atau *burnout*. *Burnout* merupakan kondisi emosional dimana seseorang merasa lelah dan jenuh secara fisik sebagai akibat tuntutan pekerjaan yang meningkat. Namun secara singkat mereka mendefinisikan *burnout* sebagai bentuk kelelahan secara fisik dan emosional meskipun intensitas, durasi, frekuensi serta konsekuensi beragam (Khairani dan Ifdil, 2015). Muhammad (2011) menyatakan bahwa *burnout* merupakan kelelahan fisik, mental, dan emosional yang terjadi karena stress yang diderita dalam jangka waktu yang lama, di dalam situasi yang menuntut keterlibatan emosional yang tinggi. Muna (2020) menyatakan bahwa siswa yang mengalami *burnout* menganggap dirinya sudah tidak mampu mengikuti pelajaran yang sedang diajar oleh gurunya. Maslach & Leiter (2000) menjelaskan bahwa *burnout* merupakan kelelahan secara emosional, fisik, dan mental yang disebabkan oleh suasana tempat belajar yang kaku, keras sangat menuntut baik secara ekonomi maupun psikologis. Santrock (2002) mendefinisikan *burnout* sebagai suatu perasaan putus asa dan tidak berdaya yang diakibatkan oleh stres berlarut-larut yang berkaitan dengan belajar.

*Burnout* merupakan perilaku kejenuhan yang negatif yang terjadi pada diri seseorang yang diakibatkan sindrom kelelahan emosional,



depersonalisasi dan berkurangnya pencapaian pribadi yang terjadi pada individu dimana diri merasa lelah dan jenuh secara mental maupun fisik yang terjadi pada siswa sebagai akibat tuntutan melakukan pekerjaan yang meningkat sehingga menimbulkan rasa malas dan mudah jenuh dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Seorang siswa yang mengalami *burnout* merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan. Tidak adanya kemajuan hasil belajar ini pada umumnya tidak berlangsung selamanya, tetapi dalam rentang waktu tertentu saja, misalnya seminggu. Namun tidak sedikit siswa yang mengalami rentang waktu yang membawa kejenuhan itu berkali-kali dalam satu periode belajar tertentu (Febta Trisnawati, 2020). Maslach (2003) mengemukakan bahwa terdapat tiga aspek *burnout*, yaitu; (1) kelelahan emosional merupakan perasaan emosional yang merupakan terkurasnya sumber emosional dalam menghadapi suatu situasi; (2) depersonalisasi merupakan suatu proses untuk mengatasi ketidakseimbangan antara tuntutan dan kemampuan individu dengan memperlakukan orang lain disekitarnya sebagai objek; (3) perasaan rendahnya prestasi pribadi yaitu berkurangnya keyakinan yang dirasakan individu mengenai kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas.

Coronavirus merupakan jenis virus baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus ini dapat penyakit ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang parah, bahkan sampai menyebabkan kematian.

Covid-19 masuk ke Indonesia sejak Maret 2020 dan menyebar dengan cepat. Rumitnya penanganan pandemi ini menyebabkan para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang sangat ketat untuk memutus rantai penularan Covid-19, salah satunya dengan memberlakukan social distancing dengan mengajak untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah sampai pembatasan sosial berskala besar (Gitiyarko, 2020).

Covid-19 membawa dampak yang sangat besar pada berbagai bidang kehidupan manusia. Pandemi Covid-19 memaksa setiap individu atau institut untuk beradaptasi agar dapat terus bertahan walaupun dalam keadaan krisis. Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan segera membuat langkah dalam bentuk pembelajaran daring. Beragam model pembelajaran diterapkan oleh guru dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Media yang digunakan saat pembelajaran daring juga sangat beragam seperti *Whatsapp*, *Telegram*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom Meeting* atau aplikasi lainnya (Indiani, 2020).

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh banyak hambatan yang dijumpai tidak hanya bagi guru tetapi juga dialami oleh peserta didik. Permasalahan yang sering dialami oleh peserta didik adalah terbatasnya kuota dan sinyal, bahkan tidak jarang pula ditemukan peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi (handphone) yang memadai sehingga menghambat penerimaan pelajaran yang disampaikan oleh guru (Cahyati & Kusumah, 2020).

Dengan adanya berbagai permasalahan yang dirasakan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami stress hingga berujung pada kejenuhan (*burnout*) karena merasa pembelajaran daring memberikan beban lebih dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka seperti biasanya. Keberhasilan dari pembelajaran jarak jauh, peserta didik sangat membutuhkan pendampingan dari orang tua. Sejak merebaknya Covid-19 ada perubahan dukungan yang harus dipahami bagi orang tua dalam mendampingi siswa dalam belajar yang awalnya dilakukan oleh satuan pendidikan (Astuti & Trisnani, 2021). Kebijakan diterapkannya belajar dari rumah yang diwujudkan dalam program pembelajaran jarak jauh menguatkan kembali akan dukungan orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi siswa (Yulianingsih, et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasinta (2019) terdapat 64% siswa yang memiliki dukungan sosial orangtua yang rendah. Disamping itu, Tarmidi (2010) mengungkapkan siswa memiliki dukungan sosial orangtua dalam kategori rendah sebanyak 50,51%. Kemudian Lilis (2015) juga mengungkapkan sebanyak 65% siswa termasuk dalam kategori motivasi belajar rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febta (2020) mengungkapkan siswa yang mengalami *burnout* dalam kategori tinggi sebanyak 54%. Disamping itu, Dita (2021) juga mengungkapkan sebanyak

56% siswa yang mengalami *burnout* selama pandemi Covid-19 berada pada tingkat tinggi.

Hasil wawancara dengan guru BK di SMPN 12 Padang, fenomena yang terjadi di SMPN 12 Padang bahwa masih banyak siswa yang mengalami jenuh dalam belajar selama pandemi Covid-19 dilihat dari respon (perilaku dan perasaan). Hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu terdapat siswa yang mengalami *burnout* dikarenakan beban tugas yang diberikan terlalu banyak, kurangnya pemahaman siswa terkait materi pembelajaran sehingga siswa merasa cepat merasa lelah, bosan dalam bersekolah *online*. Juga terdapat siswa yang mengalami *burnout* dikarenakan kurangnya dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa di SMP N 12 Padang, terdapat siswa yang mengalami *burnout* selama pembelajaran daring dikarenakan kurangnya dukungan sosial dari orang sekitar terutama dari orangtua seperti kurangnya fasilitas selama pembelajaran daring dan siswa kurang mendapatkan penghargaan dari orangtua sehingga membuat siswa mengalami rasa bosan dalam belajar.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “**Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Burnout* Pada Siswa Selama Pandemi Covid-19**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dapat diketahui bahwa *burnout* adalah suatu kondisi mental seseorang saat

mengalami kejenuhan dalam belajar sehingga menyebabkan adanya rasa enggan, lesu, lelah yang amat sangat dan tidak bersemangat dalam proses belajar.

Gold & Roth, 2001 mengemukakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *burnout*, yaitu:

1. Kurangnya dukungan sosial (*lack of social support*), dimana dalam menghadapi suatu kesulitan atau beban diperlukan orang lain yang dapat memberikan dukungan sosial ataupun dukungan emosional agar individu dapat terhindar dari *burnout*.
2. Faktor demografis (*demographic factors*), beberapa penelitian menemukan bahwa laki-laki lebih rentan mengalami *burnout* daripada perempuan. Karena laki-laki lebih tertutup mengenai perasaannya, sehingga sulit mendapatkan bantuan dari lingkungan dan mudah mengalami keterasingan.
3. Konsep diri (*self-concept*), individu dengan konsep diri yang baik akan membantu individu untuk bisa bertahan melawan stress dan memungkinkan individu untuk tetap memiliki prestasi pribadi pada pembelajaran meski dalam keadaan tertekan. Seseorang sering merasa bahwa rasa harga diri dan rasa memiliki terpengaruh ketika mereka menjadi kecewa dan putus asa.

Disamping itu, Fitrotin (2018) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan *burnout*, yaitu: (a) kurangnya penghargaan dan

dukungan sosial yang didapatkan oleh siswa dari orangtua, (b) kurangnya pengawasan orangtua, (c) beban tugas akademik yang berlebihan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi variabel *burnout* oleh karenanya penelitian ini dibatasi pada faktor dukungan sosial orangtua.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan sosial orangtua terhadap anak selama masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kondisi *burnout* pada siswa selama pandemi?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan *burnout* pada siswa selama pandemi?

### **E. Asumsi Penelitian**

Adapun asumsi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Dukungan sosial orangtua sangat dipentingkan dalam pendidikan anak.
2. Siswa mengalami *burnout* dikarenakan oleh beberapa faktor.
3. Dukungan sosial orangtua berbeda-beda.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dukungan sosial orangtua terhadap proses belajar siswa selama pandemi Covid-19
2. Mendeskripsikan fenomena *burnout* pada siswa
3. Mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan *burnout* pada siswa.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa wawasan dan pengetahuan, khususnya pada ilmu psikologis dalam mengetahui dan memprediksi upaya-upaya untuk memahami variabel *burnout*.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang terkait, yaitu:
  - a. Bagi peneliti, melalui penelitian ini peneliti dapat menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan *burnout* pada siswa, dan diharapkan penelitian ini bisa menjadi pedoman dan acuan bagi peneliti untuk dapat meneliti lebih lanjut khususnya mengenai dukungan sosial orangtua dengan *burnout*.

- b. Bagi guru BK, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk membuat program BK dalam upaya membantu siswa yang mengalami *burnout*.
- c. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian bisa digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel lain.